

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap aktifitas atau pekerjaan yang dilakukan suatu pekerja pasti selalu mempunyai suatu beban kerja. Beban kerja tersebut terdiri dari dua macam yaitu beban kerja fisik dan beban kerja mental. Dibutuhkan suatu metode pengukuran untuk mengetahui seberapa besar beban kerja yang ditimbulkan.

Berbagai metode digunakan untuk mengukur beban kerja fisik, salah satunya dengan metode pengukuran denyut jantung. Metode pengukuran beban kerja fisik dengan denyut jantung adalah cara pengukuran beban kerja fisik yang paling mudah.

Seperti halnya beban kerja fisik, metode yang digunakan untuk melakukan pengukuran beban kerja mental juga beragam, salah satunya dengan metode SWAT (*Subjective Workload Assessment Technique*). Dengan metode ini dapat diketahui beban mental seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan.

PERUSAHAAN UMUM DAMRI UBK SURAKARTA merupakan sebuah perusahaan negeri yang bergerak di bidang transportasi umum di daerah Surakarta khususnya. Perusahaan ini memiliki 30 armada reguler

yang beroperasi setiap harinya, terdiri dari 15 bus AC dan 15 bus BST. Perusahaan ini melayani rute dalam kota yaitu Palur – Kartasura PP.

Setiap hari bus keluar dari garasi pukul 4.30 dan kembali lagi setelah pukul 17.00. Ini berarti waktu kerja pengemudi bus selama rentang waktu tersebut. Lamanya waktu kerja ditambah target yang membebani, serta tidak teraturnya lalu lintas kota menjadi permasalahan yang mendasar. Tentu hal tersebut menimbulkan beban kerja bagi pengemudi baik beban kerja fisik maupun beban kerja mental.

Dalam permasalahan beban kerja tersebut beberapa peneliti telah membahasnya seperti: Puspitasari dkk (2009) dalam penelitiannya mengenai beban metal pada dosen teknik elektro Universitas Diponegoro, Wignjoesobroto dkk (2003) meneliti mengenai beban mental pilot pesawat dan menganalisis kondisi penerbangan yang mengakibatkan beban kerja mental meningkat.

Dalam mengemudikan bus keselamatan penumpang adalah hal yang harus diutamakan. Dalam prakteknya ada beberapa hal yang tidak dapat terduga oleh pengemudi yang dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan. Pada situasi tersebut pengemudi dituntut untuk lebih berkonsentrasi, dan pada kondisi yang tak terduga tersebut dapat menimbulkan beban kerja mental yang tinggi.

Dengan latar belakang tersebut yang mendorong penulis akan melakukan penelitian mengenai beban kerja fisik dan beban kerja mental

serta meneliti pada kondisi seperti apakah yang menimbulkan beban kerja mental yang tinggi pada pengemudi bus.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut

1. Bagaimana beban kerja fisik pengemudi bus Damri UBK Surakarta?
2. Bagaimana beban kerja mental pengemudi bus Damri UBK Surakarta?
3. Kondisi apa sajakah yang mempengaruhi beban kerja mental pada pengemudi bus Damri UBK Surakarta?
4. Pada kondisi seperti apa yang memberikan beban kerja mental paling tinggi pada pengemudi bus Damri UBK Surakarta?

1.3 Batasan Masalah

Dalam suatu penelitian untuk memfokuskan permasalahan dan agar penelitian sesuai tujuan maka diperlukan suatu batasan masalah. Dalam penelitian kali ini penulis member batasan masalah yaitu:

1. Penelitian dilakukan di PERUM DAMRI UBK Surakarta.
2. Penelitian dilakukan terhadap semua pengemudi Bus DAMRI AC.
3. Penelitian dilakukan setelah Bus kebal ke garasi untuk parkir yaitu setelah pukul 17.00.
4. Pengukuran beban kerja fisik dengan metode denyut jantung.
5. Pengukuran beban kerja mental dengan metode *SUBJECTIVE WORKLOAD ASSESSMENT TECHNIQUE*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui bagaimana beban kerja fisik pengemudi bus di Perusahaan Umum DAMRI UBK Surakarta.
2. Mengetahui bagaimana beban kerja mental pengemudi bus di Perusahaan Umum DAMRI UBK Surakarta.
3. Mengetahui kondisi yang mempengaruhi beban kerja mental pengemudi bus di Perusahaan Umum DAMRI UBK Surakarta.
4. Mengetahui yang memberikan beban kerja mental paling tinggi pada pengemudi bus di Perusahaan Umum DAMRI UBK Surakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang ingin diperoleh pada penelitian kali ini antara lain:

1. Bagi pengemudi

Manfaat yang bisa diambil oleh seorang pengemudi adalah dapat menambah pengetahuan serta pemahaman tentang beban kerja baik fisik maupun mental dari pekerjaannya sehingga secara mandiri dapat melakukan upaya-upaya dalam meminimalkan beban kerja fisik dan mental.

2. Bagi Manajemen

Manfaat yang bisa diambil oleh pihak manajemen dari penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan acuan menetapkan

Standart Operating Procedure (SOP) yang lebih baik guna meningkatkan kualitas pelayanan.

3. Bagi Penulis

Manfaat yang bisa diambil oleh peneliti dari penelitian ini adalah sebagai media untuk menerapkan teori-teori yang didapat di bangku perkuliahan untuk diterapkan ke duPuspitasari nyata.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Agar penelitian ini mudah dimengerti serta memenuhi untuk diajukan sebagai Laporan Tugas Akhir, maka penulisannya dibagi dalam tahap-tahap dimana satu bab dengan bab yang lainnya merupakan suatu rangkaian yang saling melengkapi. Dengan demikian sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar permasalahan yang dibahas, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan pembahasan secara terperinci mengenai metode maupun teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang uraian yang memuat tentang tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan untuk pemecahan masalah, sehingga akan didapatkan suatu solusi yang layak sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

Menyajikan data-data yang diperlukan yang diperoleh dari obyek penelitian dan membahas atau mengerjakan data-data yang diperoleh dari obyek penelitian dan menyajikan hasil-hasil analisa terhadap data-data yang diperoleh dari obyek penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah selesai dilakukan dan beberapa saran bagi perusahaan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.